

AYOOOO..... SIAPA YANG DIHUBUNGI (HOT LINE) JIKA TERJADI TANDA TANDA MERS-CoV PADA JAMAAH HAJI INDONESIA

JANGAN PANIK



Jamaah haji indonesia yang akan berangkat melaksanakan ibadah haji di beri peringatan terkait virus yang menyerang pernapasan dan mengakibatkan kematian.

MERS-CoV singkatan dari Middle East Respiratory Syndrome – Corona Virus, telah menewaskan setengah dari jumlah orang yang terinfeksi.

Dr. dr. Fidiansyah, Sp.KJ, MPH. Selaku Kepala Bidang Kesehatan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) 1434H/2013M, mengatakan agar para jamaah haji harus berhati hati agar tidak terpapar dan menyebarkan virus.


Kontak langsung melalui percikan dahak (droplet) pada saat jamaah haji batuk atau bersin, dan kontak tidak langsung melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi virus, seperti gagang, pintu, pegangan tangga, berjalan tangan, dll.

**HIMBAUAN BAGI JAMAAH HAJI
AGAR KONDISI TETAP SEHAT**

1. Menjaga PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).
2. Rajin CTFS (Cuci Tangan Pakai Sabun), terutama sebelum makan. 
3. Gunakan masker. 
4. Jangan meludah sembarang tempat dan membuang sampah sembarangan. 
5. Istirahatlah yang cukup. 
6. Hindari tubuh terkena terik matahari langsung (berpakaian keluar pondokan memakai penutup kepala, payung, dsb).
7. Makanlah makanan yang disediakan di pondokan atau makanan yang bersih. 
8. Banyaklah makan makanan berserat tinggi, seperti sayur mayur dan buah-buahan yang mengandung vitamin C tinggi dan vitamin B Complek.
9. Jangan banyak jajan, terutama makanan yang pedas dan berlemak.
10. Perbanyaklah minum air putih, untuk mencegah dehidrasi (kekurangan cairan), sengatan panas, dan kerusakan ginjal (12 gelas/hari). Hindari minuman manis (minuman kaleng dan jus dalam kemasan).
11. Jika perlu, minumlah multivitamin dan penambah daya tahan tubuh.
12. Selalu membawa dan...minum obat yang sudah biasa diminum di Indonesia.
13. Lakukanlah ibadah sunah sesuai dengan kesanggupan dan situasi kondisi kesehatan.
14. Hindarilah aktifitas yang tidak berhubungan dengan ibadah.
15. ~~Eskalah, kursi roda jika mendapatkan pembatasan kegiatan fisik (usia diatas 60 tahun atau mempunyai penyakit tertentu).~~

KABID KESEHATAN PPIH 1434H/2013M



	<p>II. Bagaimana Gejalanya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Demam ✓ Batuk ✓ Napas pendek/ sesak napas 	<p>IV. Bagaimana Cara Melindunginya ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). 2. Cuci makan, minum dan istirahat. 3. Jangan merokok. 4. Rajin CTFS (Cuci Tangan Pakai Sabun). 5. Gunakan masker. 6. Bila batuk dan / bersin tutuplah mulut dengan tisu/lengan tangan dan buang tissue ke tempat sampah. 7. Hindari untuk menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (tidak bersih). 8. Hindari kontak dekat dengan orang yang sedang menderita MERS-CoV. 9. Hindari menggunakan peralatan makan dan minum bersama dengan penderita. 10. Laporkan segera kepada petugas kesehatan bila mendapatkan gejala MERS-CoV.
<p>I. Apa itu penyakit MERS-CoV ?</p> <p>MERS-CoV singkatan dari Middle East Respiratory Syndrome- Corona Virus.</p> <p>MERS-CoV adalah penyakit sindrom pernapasan yang disebabkan oleh virus Corona yang menyerang saluran pernapasan mulai dari yang ringan sampai yang berat. Semua kasus MERS-CoV memiliki hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan negara di Timur Tengah (Jazirah Arab). Sekitar setengah penderita MERS-CoV meninggal dunia.</p>	<p>III. Bagaimana Penularannya ?</p> <p>Virus MERS-CoV dapat menular antar manusia, mekanisme penularan tidak diketahui secara pasti, kemungkinan dapat melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langsung : Melalui percikan dahak (droplet) pada saat pasien batuk atau bersin. 2. Tidak Langsung: Melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi virus, seperti gagang pintu, pegangan tangga, berjabat tangan, dll. 	

Perlu dilakukan langkah pencegahan supaya tidak menyebarkan infeksi, apalagi sampai terbawa ke tanah air. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah terjadinya transmisi MERS-CoV ini, salah satunya mengedarkan Himbauan Bagi Jamaah Haji Agar Kondisi tetap Sehat, karena MERS-CoV ini sangat terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penggunaan Masker, dll. (baca Himbauan Bagi Jamaah Haji Agar Kondisi Tetap Sehat).

V. Bagaimana Pengobatan penyakit MERS-CoV ?

1. Hingga saat ini belum ada obat secara spesifik untuk mengobati penyakit yang disebabkan MERS-CoV. Perawatan medis yang dilakukan bersifat suportif dan untuk membantu meringankan gejala.
2. Demikian juga belum ada vaksin untuk mencegah terhadap penyakit yang disebabkan MERS-COV.

VI. Apa yang perlu dilakukan Jamaah Haji setelah pulang ke Indonesia ?

Dalam waktu 14 hari setelah Jamaah Haji tiba di Tanah air, maka diwajibkan untuk melaporkan status kesehatannya kepada Puskesmas yang terdekat.



HOT LINE



JABATAN	JEDAH	MADINAH	MEKAH
KASI KESEHATAN	dr. Masrip S, M.Kes. 0508529698	dr. Suharto, SPPD 0558627140	dr. Subagyo, Sp.P 0558659489
KASUBSI BPHI	Prof. dr. Suradi 0544208687	Dr. Teddy E, Sp.PD. 0556230198	Dr. Dedi Novisar, Sp.p 0535899042
KASUBSI PERBEKES	Dra. Evrina, Apt. 0552412917	Mindarwati M.A. 0505239534	Prihatini Setiati M. 0556409546
KASUBSI SANSUR	Nurul Azman, SKM 0536259220	Ildamsyah M.R. 0556230281	Ali Isha W. SKM. MKM. 0559283146

KABID KESEHATAN
Dr. dr. Fidiansjah, Sp.KJ. MPH
0546337869



Upaya selanjutnya dengan mengedarkan leaflet MERS-CoV, termasuk **HOT LINE** yang dapat dihubungi selama 24 jam jika terjadi gejala-gejala yang mengarah pada MERS-CoV.

Himbauan dan leaflet ini telah di distribusikan ke petugas-petugas kloter melalui Bandara haji King Abdul Aziz di Jeddah dan Pos Kesehatan Bandara Amir Muhammad di Madinah.

Jadi tidak usah takut, segera hubungi **HOT LINE** kami yang tertera pada Leaflet yang sudah dibagikan.

Semoga bermanfaat dan dapat diaplikasikan bagi semua petugas kloter, khususnya bagi jamaah haji Indonesia.